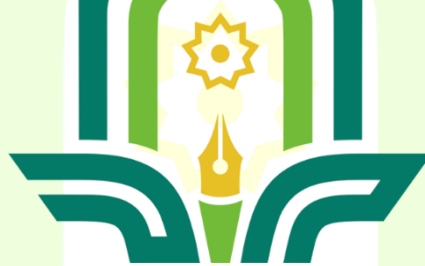


**PERAN GURU KELAS DALAM MENGATASI
TERJADINYA *VERBAL BULLYING* PADA SISWA
KELAS VI SD NEGERI 02 DADIREJO
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun Oleh:

NURMALA INDAH
NIM. 2321044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PERAN GURU KELAS DALAM MENGATASI
TERJADINYA *VERBAL BULLYING* PADA SISWA
KELAS VI SD NEGERI 02 DADIREJO
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun Oleh:

NURMALA INDAH
NIM. 2321044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurmala Indah
NIM : 2321044
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Peran Guru Kelas dalam Mengatasi Terjadinya Verbal Bullying pada Siswa Kelas VI SD Negeri 02 Dadirejo Kabupaten Pekalongan

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 Maret 2025

Yang Menyatakan



Nurmala Indah

2321044

Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.

Kauman, No. 21, RT 06 Rw 03, Wiradesa,
Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Nurmala Indah

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Prodi PGMI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nurmala Indah
NIM : 2321044
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Peran Guru Kelas dalam Mengatasi Terjadinya Verbal Bullying pada Siswa Kelas VI SD Negeri 02 Dadirejo Kabupaten Pekalongan

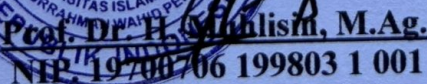
Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 Maret 2025

Pembimbing,


Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.
NIP. 19710707 20000 3 2001



PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, segala kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibu tercinta (Laela Fitriana) yang telah mengasuh dan membesarkan, membimbing dan mengarahkan, mendukung dan meyemangatkan, serta segala doa yang ia berikan kepada anak-anaknya khususnya saya untuk meraih kesuksesan di dunia dan akhirat.
2. Bapak tercinta (Nur Huda, S. Sos) pahlawan hidupku di dunia ini, yang telah merawat, mendidik, memberikan dukungan materil, dan memberikan segala hal termasuk doa, serta sebagai motivatorku untuk menjadi seorang yang multitalenta.
3. Adikku tercinta (Sheila Yunita Adelya, Belva Azira Nur Azghashaffa) dan segenap keluarga besarku. Tiada kebahagiaan tanpa dukungan dan doa yang selalu dipanjatkan.
4. Sahabat-sahabat seperjuangan PGMI Angkatan 2021 yang selalu mendukung dan mendoakan saya.
5. Almameter tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang meberikanku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

6. Ibu Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Dr. Hj. Sopiah, M. Ag. yang dengan sabar membimbing, memberi masukan berharga, dan memberikan doanya kepada penulis.
7. Ibu Dosen Pembimbing Akademik, Ibu Riskiana, M.Pd (semester 1 sampai 8). yang telah sabar membimbing dan mengarahkan selama perkuliahan serta memberikan doanya kepada penulis.
8. Kepala Sekolah dan Guru SD Negeri 02 Dadirejo Kabupaten Pekalongan, yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua sahabat dan teman-teman terbaikku yang tidak bisa saya sebut satu-persatu, yang telah mendukung dan memberikan doanya, semoga kebaikan menyertaimu juga.
10. Dan seseorang dengan NIM 2320023 terima kasih telah menjadi sosok rumah yang selama ini saya cari-cari. Telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, meluangkan baik, tenaga, pikiran, materi maupun moril kepada saya dan senantiasa sabar menghadapi saya. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan saya hingga sekarang ini. Semoga kedepannya dapat memperbaiki apa-apa yang kemarin dirasa kurang dan ditambahkan apa-apa yang dirasa diperlukan. Tetaplah tidak tunduk kepada apa-apa dan memiliki jalan pemikiran yang jarang dimiliki manusia lain.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا
مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّنْ نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا
أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْأَسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ
وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿١١﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olokkan itu) lebih baik daripada mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olok) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diolok-olok itu) lebih baik daripada perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela dan saling memanggil dengan julukan yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) fasik setelah beriman. Siapa yang tidak bertobat, mereka itulah orang-orang zalim.”

(Al-Hujurat : 11)

ABSTRAK

Indah, Nurmalia. 2025. Peran Guru Kelas dalam Mengatasi Terjadinya Verbal Bullying pada Siswa Kelas VI SD Negeri 02 Dadirejo Kabupaten Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri (UIN) K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.

Kata Kunci: *Peran Guru, Verbal Bullying, Sekolah Dasar*

Di era digitalisasi, kasus bullying, terutama verbal bullying, marak terjadi di lingkungan sekolah dan berdampak negatif pada psikologis serta akademik siswa. Verbal bullying, seperti ejekan dan hinaan, sering terjadi di SD Negeri 02 Dadirejo, khususnya di kelas VI, dipengaruhi oleh faktor internal, pola asuh keluarga, serta tekanan lingkungan sekolah dan media. Guru memiliki peran penting dalam mengatasi verbal bullying melalui bimbingan, nasihat, dan sesi konseling guna mencegah serta mengontrol perilaku siswa. Jika dibiarkan, verbal bullying dapat meninggalkan luka psikologis yang mendalam, sehingga upaya guru dalam menangani masalah ini menjadi krusial untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana verbal bullying yang terjadi pada siswa kelas VI di SD Negeri 02 Dadirejo?, 2) Bagaimana peran guru dalam mengatasi verbal bullying pada siswa kelas VI di SD Negeri 02 Dadirejo?, dan 3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengatasi verbal bullying pada siswa kelas VI di SD Negeri 02 Dadirejo?. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan verbal bullying yang terjadi, mendeskripsikan peran guru dalam mengatasi verbal bullying, dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam mengatasi verbal bullying pada siswa kelas VI di SD Negeri 02 Dadirejo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan sumber data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas VI, dan perwakilan siswa kelas VI, serta observasi di kelas kelas VI di SD Negeri 02 Dadirejo. Data sekunder diperoleh dari dokumentasi terkait peran guru dalam mengatasi verbal bullying. Keabsahan data melalui triangulasi sumber yaitu kepala sekolah, guru kelas VI, dan perwakilan siswa kelas VI, serta melalui triangulasi teknik yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses analisis data dilakukan melalui tiga tahapan: Pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) *Verbal bullying* yang terjadi pada siswa kelas VI di SD Negeri 02 Dadirejo mencakup berbagai bentuk, seperti penghinaan (*insulting*), panggilan nama (*name-calling*), sarkasme (*sarcasm*), ancaman (*threats*), dan mengolok-olok (*mocking/ridiculing*); 2) Peran guru dalam mengatasi verbal bullying yaitu sebagai pembimbing, penasihat, mediator, dan fasilitator, guru mengarahkan siswa untuk berkomunikasi sopan, memberikan nasihat kepada pelaku dan korban bullying, serta menyelesaikan konflik secara persuasif dan damai; dan 3) Faktor pendukung dalam mengatasi verbal bullying di SD Negeri 02 Dadirejo mencakup peran aktif guru, dukungan sekolah, serta kerja sama dengan orang tua, sementara faktor penghambat meliputi rendahnya kesadaran siswa, kebiasaan bercanda yang kurang tepat, pola komunikasi buruk di keluarga, serta karakteristik siswa yang rentan sebagai korban atau pelaku.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil ‘alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Peran Guru Kelas dalam Mengatasi Terjadinya Verbal Bullying pada Siswa Kelas VI SD Negeri 02 Dadirejo Kabupaten Pekalongan”**. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW., keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd selaku Ketua Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Dr. Hj. Sopiah, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia mengarahkan Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Riskiana, M.Pd. selaku Wali Dosen yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Kepala sekolah dan Guru SD Negeri 02 Dadirejo yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini telah Peneliti kerjakan dan selesaikan dengan maksimal, tetapi Peneliti juga mengharapkan saran serta kritik konstruktif dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT., Peneliti memohon serta berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat dan barokah bagi diri pribadi, nusa, bangsa, dan agama. Kemudian, diharapkan pula semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman. Aamiin ya robbal alamin.

Pekalongan, 12 Maret 2025

Hormat Saya,



Nurmala Indah

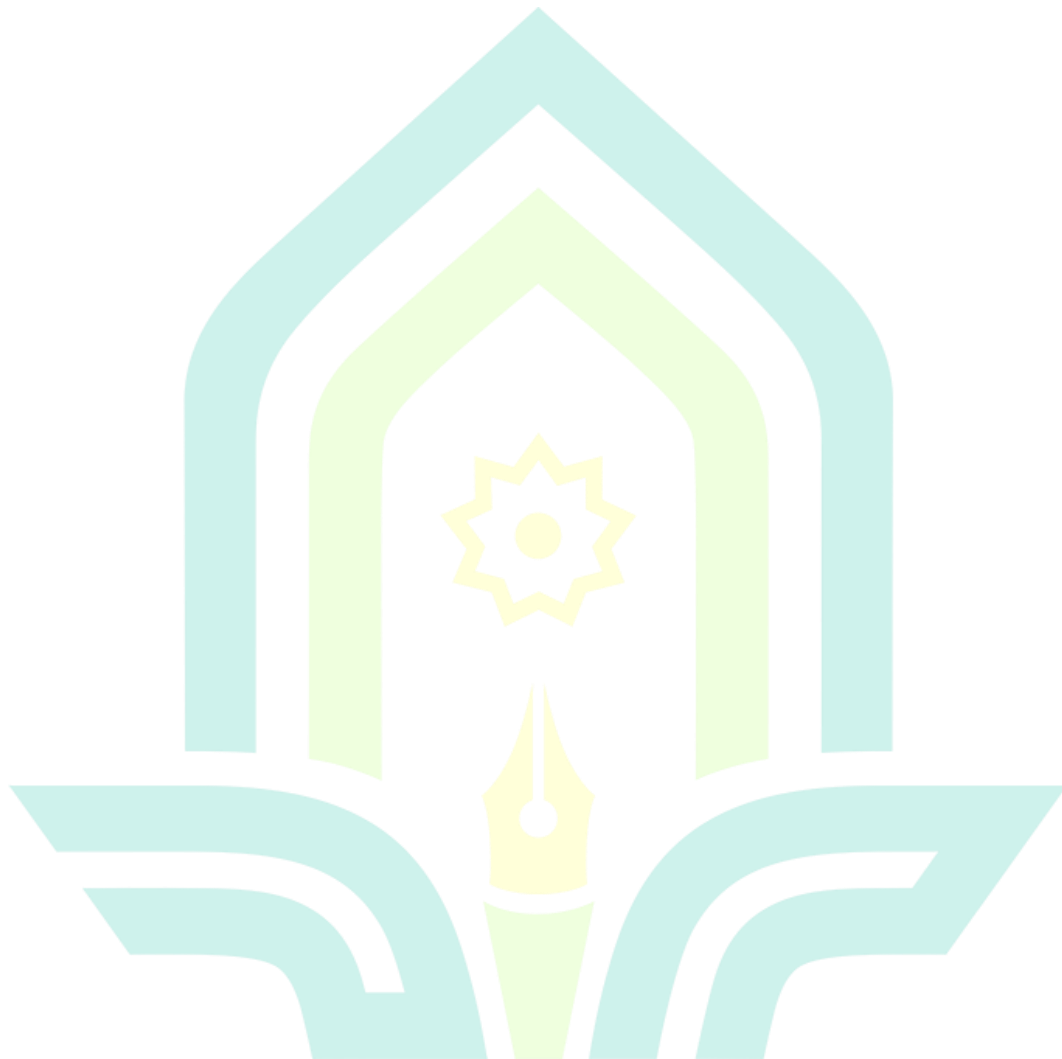
NIM. 2321044

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Pembatasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Deskripsi Teoritik	9
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	27
2.3 Kerangka Berpikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Desain Penelitian	34
3.2 Fokus Penelitian.....	34
3.3 Data dan Sumber Data	36
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.5 Teknik Keabsahan Data	41
3.6 Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1 Hasil Penelitian	45
4.2 Pembahasan.....	78
BAB V PENUTUP.....	104
5.1 Kesimpulan	104
5.2 Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Instrumen Wawancara.....	39
Tabel 3. 2 Instrumen Observasi	40
Tabel 4. 1 Sarana dan Prasarana	49
Tabel 4. 2 Data Pendidik, Kependidikan, dan Karyawan SDN 02 Dadirejo	49
Tabel 4. 3 Data Siswa SD Negeri 02 Dadirejo Tahun Ajaran 2024/2025	50



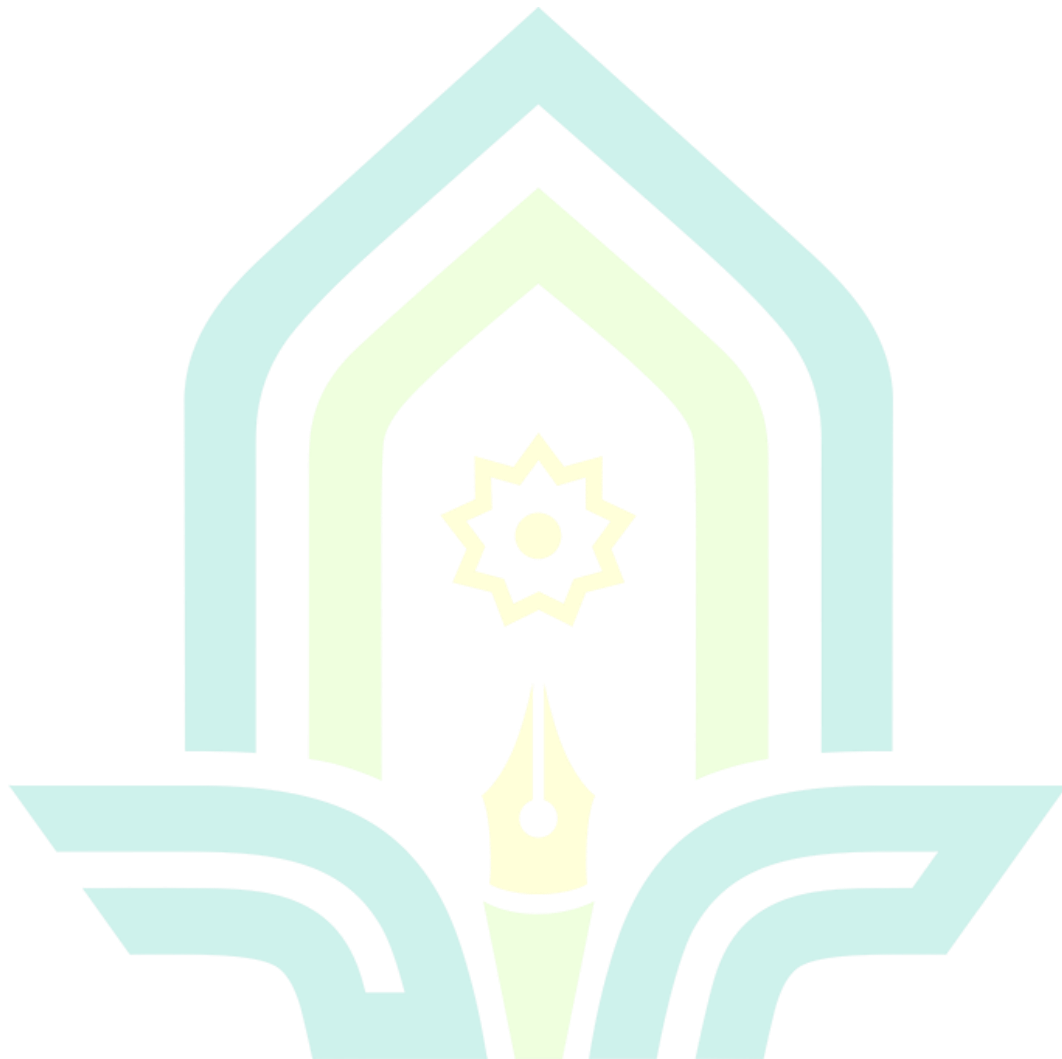
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	33
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1: Daftar Riwayat Hidup</i>	110
<i>Lampiran 2: Surat Izin Penelitian</i>	111
<i>Lampiran 3: Surat Telah Melaksanakan Penelitian</i>	112
<i>Lampiran 4: Pedoman Penelitian</i>	113
<i>Lampiran 5: Hasil Penelitian</i>	119
<i>Lampiran 6: Dokumentasi</i>	129



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era digitalisasi yang berkembang pesat ini marak terjadi kasus *bullying* di Indonesia, terutama di lingkungan sekolah. *Bullying* merupakan penyalahgunaan kekuatan yang divisualisasikan dalam bentuk verbal dan fisik yang dapat membahayakan mental dan fisik korbannya. Menurut Prasetyo sebagaimana dikutip oleh Teguh Nugroho bahwa *bullying* merupakan suatu perlakuan agresif yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara menyakiti baik secara fisik maupun mental (Teguh Nugroho, 2024:6).

Bullying merupakan salah satu kasus yang dapat menimbulkan dampak negatif. Dampak negatif itu berupa perubahan dalam sikap sosial pada siswa, seperti munculnya rasa takut, mencari pelarian, trauma, penurunan prestasi belajar, ketakutan untuk bertemu orang lain, serta malas untuk pergi ke sekolah (Hopeman, Suarni, and Lasmawan, 2020:57). Dan adapun faktor-faktor lain yang menyebabkan terjadinya *bullying*. Salah satunya yaitu faktor biologis dan psikologis.

Faktor biologis dan psikologis merupakan penyebab paling umum dari *bullying* di kalangan siswa, diikuti oleh faktor lingkungan dan internal. Salah satunya yaitu dari faktor internal yang berupa pola asuh dalam keluarga. Keluarga memiliki peran yang penting dalam proses pembentukan karakter anak. Pola asuh keluarga yang permisif menjadikan anak terbiasa dalam

melakukan semua hal yang di inginkan. Hal ini menjadikan anak menjadi manja dan tidak mengetahui dimana letak kesalahannya dan menganggap bahwa tindakan yang dilakukannya itu benar. Adapun pola asuh yang keras dimana biasanya orang tua bersikap mengekang sehingga anak terbiasa dengan kekerasan yang nantinya akan dipraktikkan di sekolah. Selain itu pola asuh yang mengabaikan sang anak menjadikan faktor pendorong anak menjadi pelaku *bullying*. Pola asuh yang seperti ini akan menyebabkan sang anak berperilaku tanpa kendali dan apabila dibiarkan maka akan menimbulkan tindakan *bullying*. Selain itu juga keadaan keluarga yang penuh dengan stress dan tekanan menyebabkan anak mengamati konflik yang terjadi di lingkungan keluarga sehingga dari situlah anak bersikap yang mengakibatkan terjadinya tindakan *bullying* (Muchlish et al, 2023:2089).

Anak yang menjadi korban bullying sering kali menghabiskan banyak waktu memikirkan cara untuk menghindari gangguan disekolah, sehingga mereka memiliki sedikit energi untuk belajar. Anak-anak yang mengalami bullying dapat menghadapi masalah psikologis dan fisik, merasakan kesepian yang lebih besar, dan mengalami kesulitan dalam menjalin pertemanan. Di sisi lain, anak-anak yang berperilaku sebagai pelaku bullying cenderung memiliki prestasi akademik yang rendah. Menurut Kim sebagaimana dikutip oleh Dian Octavia perilaku bullying yang dialami dapat merusak kesehatan mental dan kepribadian anak, membuat korban merasa malu, frustrasi, dan depresi serta dapat memicu untuk bunuh diri (Dian Octavia, 2020:48).

Bullying adalah suatu tindakan yang tidak mudah terjadi di sekolah tingkat dasar, namun pada kenyataannya *bullying* sering terjadi di sekolah tingkat dasar khususnya *verbal bullying*. *Verbal bullying* merupakan jenis *bullying* yang paling umum terjadi di sekolah dasar. *Verbal bullying* adalah bentuk *bullying* yang dilakukan melalui kata-kata yang dapat berupa cercaan, ejekan, penghinaan, julukan yang merendahkan, penyebaran gossip atau fitnah, kritik yang merugikan, serta ajakan atau ungkapan yang mengandung pelecehan seksual, dan lain-lain. Dampak dari *verbal bullying* ini dapat mengganggu perkembangan psikologis, emosional, dan sosial anak yang dapat menimbulkan masalah di kemudian hari dan berpotensi menyakiti anak-anak lainnya (Pratiwi and Utami, 2021:53).

Definisi di atas mengarah pada kesimpulan bahwa *verbal bullying* adalah jenis perilaku di mana anak laki-laki dan perempuan serta remaja melakukan tindakan kekerasan verbal secara berulang-ulang, tidak hanya terbatas pada: pelecehan, hinaan, dan ejekan saja. Akan tetapi salah satu tindakan *verbal bullying* yang sering dilakukan di kalangan murid sekolah dasar adalah mengejek dan mengolok-olok teman sebayanya.

Berdasarkan pernyataan guru kelas VI di SD Negeri 02 Dadirejo, verbal bullying merupakan salah satu permasalahan yang cukup sering terjadi di lingkungan sekolah, khususnya di kalangan siswa kelas VI. Bentuk verbal bullying yang paling sering muncul adalah perilaku siswa yang melontarkan kata-kata ejekan, celaan, atau julukan yang merendahkan kepada teman sekelasnya, baik secara langsung maupun dalam percakapan kelompok.

Ejekan tersebut sering kali dianggap sebagai candaan oleh pelaku, namun sebenarnya berdampak negatif terhadap mental dan emosional korban, seperti menurunnya rasa percaya diri, munculnya rasa malu, hingga menarik diri dari pergaulan. Guru menyadari bahwa perilaku semacam ini perlu mendapatkan perhatian khusus karena jika dibiarkan, dapat berkembang menjadi kebiasaan yang membentuk karakter agresif dan tidak peduli terhadap perasaan orang lain. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu mengontrol dan memantau perilaku siswa di kelas, serta memberikan pemahaman secara berkelanjutan mengenai pentingnya saling menghargai. Salah satu solusi yang diusulkan adalah dengan mengintegrasikan sesi bimbingan dan konseling ke dalam kegiatan pembelajaran secara perlahan dan bertahap. Melalui pendekatan ini, siswa dapat diberikan ruang untuk mengungkapkan perasaan, memahami dampak dari perilaku mereka, serta mengembangkan sikap empati terhadap teman-temannya. Pendekatan ini juga dapat memperkuat hubungan guru dan siswa, serta membangun budaya sekolah yang lebih positif dan bebas dari tindakan bullying.

Berdasarkan hasil kajian tentang penyebab terjadinya *verbal bullying* di kelas VI SD Negeri 02 Dadirejo, ditemukan fakta bahwa faktor internal lebih berperan. Faktor kedua berasal dari lingkungan keluarga, pola asuh dan aspek-aspek lain dalam kehidupan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan kepribadian anak. Perilaku *bullying* pada anak dapat dipengaruhi oleh dua pola asuh yang apabila dilakukan secara berlebihan dapat merugikan. Ketiga, ada masalah di lingkungan sekolah.

Misalnya tekanan dari teman sebaya dan pengaruh media serta internet melengkapi daftar faktor-faktor tersebut.

Dengan melihat faktor tersebut peran guru sangat penting guna mencegah siswa atau peserta didik melakukan tindakan *Verbal bullying*. Menurut guru kelas VI SD Negeri 02 Dadirejo, beliau pernah turun tangan untuk menangani anak-anak yang melakukan *verbal bullying*. Penanganan tersebut yaitu berupa sesi bimbingan konseling kepada siswa yang berupa memberikan nasihat dan arahan yang baik kepada siswa serta mendatangi rumah siswa yang sering bermasalah khususnya yang sering melakukan *verbal bullying*. Hal tersebut diharapkan agar guru bisa mengetahui setiap keluhan para peserta didik dan juga guna mengetahui karakteristik dari setiap peserta didik. Manfaat dari sesi bimbingan konseling sendiri bagi siswa adalah untuk memberikan siswa waktu untuk saling mengutarakan isi hati atau pikiran yang sedang mereka hadapi yaitu dengan berbincang kepada guru atau wali kelas.

Apabila *Verbal bullying* tersebut di biarkan begitu saja di lingkungan sekolah maka akan berdampak buruk bagi siswa. Kata-kata seperti "merendahkan", "mengejek", dan "meremehkan" digunakan untuk menghina anak-anak dan siswa, dan hinaan ini cenderung membekas dalam ingatan mereka. Oleh karena itu, untuk mengatasi hal ini, para pendidik harus mengadakan sesi konseling, meskipun singkat, untuk mencegah *verbal bullying* di kalangan siswa.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti bermaksud untuk meneliti topik tersebut dengan judul “Peran Guru Kelas dalam Mengatasi Terjadinya

Verbal Bullying pada Siswa Kelas VI SD Negeri 02 Dadirejo Kabupaten Pekalongan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Pada saat proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran kelas di Sekolah Dasar Negeri 02 Dadirejo sering terjadi *verbal bullying* yang dikarenakan faktor internal dan faktor eksternal dari para pelaku.
2. Guru mengalami kendala dalam membimbing para siswa agar tidak melakukan *verbal bullying* dikarenakan sikap ataupun perilaku dari para siswa itu sendiri.
3. Guru sedikit mengalami kesulitan ketika mengatasi siswa yang melakukan *verbal bullying* yang terjadi di Sekolah Dasar Negeri 02 Dadirejo khususnya pada siswa kelas VI dikarenakan dalam menerapkan programnya terdapat faktor penghambat dan faktor pendukungnya.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka dirasa perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam pengkajian yang dilakukan lebih terfokus kepada masalah-masalah yang ingin dipecahkan. Penelitian ini menitikberatkan pada peran guru dalam mengatasi terjadinya *verbal bullying* pada siswa kelas VI di Sekolah Dasar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana *verbal bullying* yang terjadi pada siswa kelas VI di SD Negeri 02 Dadirejo?
2. Bagaimana peran guru dalam mengatasi *verbal bullying* pada siswa kelas VI di SD Negeri 02 Dadirejo?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengatasi *verbal bullying* pada siswa kelas VI di SD Negeri 02 Dadirejo?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menjelaskan *verbal bullying* yang terjadi pada siswa kelas VI SD Negeri 02 Dadirejo.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana peran guru dalam mengatasi *verbal bullying* di kelas VI SD Negeri 02 Dadirejo.
3. Untuk menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat terjadinya *verbal bullying* di kalangan siswa kelas VI SD Negeri 02 Dadirejo.

1.6 Manfaat Penelitian

Semua pihak yang terlibat akan memperoleh manfaat dari kesimpulan penelitian ini. Berikut ini adalah beberapa keuntungan yang dapat dikaji dari perspektif teoretis dan praktis:

1.6.1 Manfaat Teoretis

1. Memberikan kontribusi terhadap pembelajaran siswa dan penelitian yang sedang berlangsung.
2. Untuk digunakan sebagai titik awal bagi penelitian di masa mendatang yang sejalan dengan hal ini.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini dirancang untuk menjadi sumber daya bagi para pendidik yang berupaya menghilangkan perundungan verbal dari kelas mereka.
2. Diharapkan penelitian ini akan memberikan dampak yang menguntungkan bagi anak-anak, khususnya siswa kelas enam di sekolah dasar.
3. Temuan penelitian ini dapat membantu sekolah memikirkan cara untuk menghentikan perundungan verbal di sekolah dasar, khususnya di antara siswa kelas enam.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Hasil penelitian tentang peran guru kelas dalam mengatasi terjadinya *verbal bullying* pada siswa kelas VI SD Negeri 02 Dadirejo Kabupaten Pekalongan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Verbal bullying* yang terjadi pada siswa kelas VI di SD Negeri 02 Dadirejo mencakup berbagai bentuk, seperti penghinaan (*insulting*), panggilan nama (*name-calling*), sarkasme (*sarcasm*), ancaman (*threats*), dan mengolok-olok (*mocking/ridiculing*). Bentuk-bentuk ini sering kali dianggap sebagai candaan oleh pelaku, tetapi berdampak negatif pada korban, seperti menurunnya rasa percaya diri, ketidaknyamanan emosional, dan gangguan dalam interaksi sosial. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa siswa cenderung menganggap ejekan dan olokan sebagai bagian dari interaksi sosial, tanpa menyadari dampak psikologis yang ditimbulkan.
2. Guru di SD Negeri 02 Dadirejo memainkan peran penting dalam mengatasi *verbal bullying* melalui tiga peran utama: sebagai pembimbing, penasihat, serta mediator dan fasilitator. Sebagai pembimbing, guru memberikan arahan dan edukasi tentang pentingnya komunikasi yang sopan dan menghindari kata-kata yang menyakiti teman. Sebagai penasihat, guru memberikan nasihat kepada siswa yang terlibat dalam *verbal bullying*, baik pelaku maupun korban, untuk

meningkatkan kesadaran mereka tentang dampak negatif dari perilaku tersebut. Sebagai mediator dan fasilitator, guru membantu menyelesaikan konflik antar siswa dengan pendekatan persuasif dan mendorong penyelesaian masalah secara damai.

3. Faktor pendukung dalam mengatasi *verbal bullying* di SD Negeri 02 Dadirejo meliputi peran aktif guru dalam memberikan bimbingan, nasihat, dan mediasi, serta upaya sekolah dalam menanamkan nilai-nilai moral dan etika. Selain itu, kerja sama antara sekolah dan orang tua dalam membimbing siswa untuk berkomunikasi dengan baik juga menjadi faktor penting. Namun, terdapat beberapa faktor penghambat, seperti kurangnya kesadaran siswa tentang dampak negatif *verbal bullying*, kebiasaan bercanda yang kurang tepat, dan pola komunikasi yang buruk di lingkungan keluarga. Siswa yang kurang percaya diri atau memiliki masalah di rumah lebih rentan menjadi korban, sementara siswa yang ingin mendominasi atau menarik perhatian lebih berpotensi menjadi pelaku.

5.2 Saran

Dari penelitian yang sudah dilaksanakan, peneliti mempunyai saran sebagai bahan evaluasi, sebagai berikut:

1. Untuk sekolah, disarankan agar terus memperkuat kebijakan dalam mencegah dan menangani kasus *verbal bullying* dengan menciptakan lingkungan yang lebih kondusif dan mendukung komunikasi positif.

2. Bagi guru, diharapkan dapat terus berperan aktif dalam membimbing siswa untuk memahami pentingnya empati dan komunikasi yang baik. Guru dapat menerapkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis nilai-nilai moral untuk menanamkan sikap saling menghargai.
3. Untuk siswa, diharapkan dapat lebih memahami dampak negatif *verbal bullying* dan mulai menerapkan sikap saling menghargai dalam pergaulan sehari-hari. Siswa yang menjadi korban diharapkan lebih berani melaporkan kejadian bullying kepada guru atau orang tua, sedangkan siswa yang menjadi saksi diharapkan tidak diam tetapi berani membantu dengan cara yang positif.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan cakupan yang lebih luas dan metode yang lebih variatif, seperti pendekatan psikologis untuk memahami lebih dalam dampak *verbal bullying* terhadap perkembangan mental siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, F., Ariesty, C., Lauren, L., Wulandari, R., & Maharani, N. (2022). *BULLYING DI SEKOLAH DASAR Jurnal Multidisipliner Kapalamada Indonesia*. 1(4), 496–504.
- Fahrorrozi, I. (2023). *Tantangan Guru Dalam Pengalaman Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Era Digital*. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Febriana, R. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Sinar Grafika Offset.
- Firmansyah, F. A. (2021). *Peran Guru Dalam Penanganan Dan Pencegahan Bullying di Tingkat Sekolah Dasar*. 2(3), 205–216. <https://doi.org/10.18592/jah.v2vi3i.5590>
- Hajar, S., Pebriana, A., & Supriyadi, S. (2024). *Fenomena Verbal bullying Siswa Sekolah Dasar*. 3, 1–13.
- Hanafi, H. (2019). *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*. Deepublish Publisher.
- Handayani, L. T. (2023). *Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif*. PT. Scifintech Andrew Wijaya.
- Hapsari Puspita Rini, V. N. (2022). *Observasi: Teori dan Praktek dalam Bidang Psikologi*. CV Basya Media Utama.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hasibuan, Z. E. (2024). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kualitatif, Kuantitatif, Kepustakaan, dan PTK*. AE Publishing.
- Herliana, N. A., & Oktaviarini, N. (2023). *Analisis Verbal bullying Siswa Kelas VI Di Sekolah Dasar Negeri 1 Bangunjaya*. 2(3).
- Hopeman, T. A., Suarni, K., & Lasmawan, W. (2020). *(Studi Kasus Di Sekolah Tunas Bangsa Kodya Denpasar)*. 4(1), 52–63.
- Isnawati, F. (2019). *Pengaruh Parenting Training Terhadap Kemampuan Keluarga Dalam Memberikan Stimulasi Perkembangan Pada Remaja Korban Bullying Di Smp Muhammadiyah 1 Purwokerto*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Iswahyudi, M. S. (2023). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Jailani, M. S. (2023). *Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.

- K., C. (2023). *Mengenal Jenis-Jenis Bullying dan Bagaimana Mencegahnya*. Cahaya Harapan.
- Karya, D. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif*. Takaza Innovatix Labs.
- Kesehatan, R. I. (2020). *Fenomena Perilaku Bullying Pada Anak di Tingkat Sekolah Dasar*. 9(1), 43–50. <https://doi.org/10.30644/rik.v8i2.273>
- Maftuhah, Z. A. (2023). *Menjadi Guru Profesional Idaman Siswa*. Klik Media.
- Muchlish, I. J., Indriani, F., Mardefi, N. S., & Hernadi, T. (2023). *Peran Guru Dalam Menangani Perilaku Bullying Pada Anak Di SD N Balirejo*. 2084–2092.
- Muhamm Rizal Pahleviannur, Anita De Grave, D. N. S. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (F. Sukmawati (ed.)). Pradina Pustaka.
- Nurbaety, F. (2019). *Analisis Siswa Tinggal Kelas Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Slarang*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Nurussama, A. (2019). Peran Guru Kelas Dalam Menangani Perilaku Bullying Pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8, 510.
- Octavia, S. A. (2023). *Guru dan Pembelajaran Menyenangkan*. Deepublish Digital.
- Pratiwi, I., & Utami, G. T. (2021). *Gambaran Perilaku Bullying Verbal Pada Siswa Sekolah Dasar : Literature Review*. 6(1), 51–68.
- Prihartini, Y., Hasnah, N., & Ds, M. R. (2019). *Peran dan Tugas Guru dalam Melaksanakan 4 Fungsi Manajemen EMASLIM dalam Pembelajaran di Workshop*. 19(02), 79–88.
- Putra, A. W. (2020). *Membangun Moral dan Etika Siswa Sekolah Dasar* (T. E. Bayfa-Edu (ed.)). CV. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Putra, D. A. (2019). Pengaruh Bullying Verbal Terhadap Keputusan Menjalin Hubungan Pertemanan Pada Siswa Kelas VIII SMPN 4 Wates. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 5(5), 344–356.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Rinto Alexandro, Misnawati, W. (2021). *Profesi Keguruan (Menjadi Guru Profesional)*. Guepedia.
- Sadaruddin, Santini, R., Khadijah, S., Sari, C., & Alwiah, S. (2024). *Pencegahan dan Penanganan Perilaku Bullying Verbal di Sekolah Dasar*. 2(September).
- Safitri, D. (2019). *Menjadi Guru Profesional*. PT. Indragiri Dot Com.
- Safitri, E., Puspitasari, N., Guru, P., Dasar, S., Keguruan, F., & Pendidikan, I. (2024). *Peran Guru dalam Mengatasi Bullying pada Siswa di SDN Beji 02 Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang*. 02(September).

- Sari, N. M. D. S. (2024). *Mencegah Bully di Sekolah Dasar*. Nilacakra Publishing House.
- Simangunsong, N., Sari, N., Ritonga, H. D., & Zona, M. (2023). *PERAN GURU DALAM MENGATASI BULLYING DI SD NEGERI. 1*(November).
- Siregar, Y. S., Darwis, M., Baroroh, R., & Andriyani, W. (2022). *Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Media Pembelajaran yang Menarik pada Masa Pandemi Covid 19 di SD Swasta HKBP 1 Padang Sidempuan. 2*, 69–75. <https://doi.org/10.56972/jikm.v2i1.33>
- Sudarto, S., Amin, M., Al-zikri, A. Z., & Makassar, U. N. (2023). *3 1,2,3. 09*, 1417–1424.
- Sulaiman Saat. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Pusaka Almaida.
- Teguh Nugroho, M. H. (2024). *Penanganan Bullying di Sekolah*. Kaizen Media Publishing.
- Untung Lasiyono, W. Y. A. (2024). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV. Mega Press Nusantara.
- Yohamintin. (2023). *Buku Ajar Etika Profesi Guru* (R. Fadhli (ed.)). Penerbit Indonesia Emas Group.
- Zulmiyetri. (2020). *Penulisan Karya Ilmiah*. Kencana.

